

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Republik Indonesia, 2009). Salah satu komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan manajemen rumah sakit yang digunakan untuk menyajikan informasi yang lengkap tentang proses pelayanan medis dan kesehatan di rumah sakit, baik di masa lalu, masa kini, maupun perkiraan di masa datang tentang apa yang akan terjadi adalah rekam medis (Muninjaya, 1999).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (KemenKes, 2008) Dalam Undang-undang Praktik Kedokteran No. 29 Pasal 46 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Tanggung jawab utama akan kelengkapan rekam medis terletak pada dokter dan dokter gigi yang merawat. Dokter dan dokter gigi yang merawat bertanggung jawab akan kelengkapan dan kebenaran isi rekam medis. Dalam mencatat beberapa keterangan medik seperti riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan ringkasan keluar (*resume*) (Pepo dan Yulia, 2015). Seorang pasien yang ingin mengetahui informasi penting tentang

penyakit, pemeriksaan dan pengobatan yang telah dilakukan kepadanya dapat diketahui melalui resume medis.

Resume medis merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait (Hatta, 2013) Resume medis pasien adalah alat komunikasi antar berbagai tenaga medis mengenai kondisi klinis pasien yang akan digunakan apabila pasien hendak berobat lagi dikemudian hari, salah satunya melalui kelengkapan penulisan diagnosis (Pepo dan Yulia, 2015).

Diagnosis adalah determinasi seorang dokter tentang kausa masalah kesehatan seseorang. Pada umumnya ini meliputi pengidentifikasian proses penyakit beserta agen yang bertanggung jawab terhadap timbulnya masalah terkait (Naga, 2014). Diagnosis ini seharusnya ditulis dengan terminologi medis yang tepat dan memiliki nilai informatif agar dapat membantu petugas koding mengklasifikasikan pada kondisi dalam kategori ICD yang paling spesifik (Maryati, 2013) Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukannya penulisan diagnosis pada resume medis yang belum mengacu pada terminologi atau istilah medis Klasifikasi Statistik Internasional tentang Penyakit dan Masalah Kesehatan (ICD-10).

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 6 dokumen rawat inap di Rumah Sakit Sumber Waras menunjukkan 66,67% belum mengacunya penulisan diagnosis pada resume medis dengan terminologi medis ICD-10 yang masih ditulis dengan cara manual, diantaranya 50% masih menggunakan bahasa indonesia dan 16,67% tulisan diagnosis yang sulit

dibaca, sehingga akan berdampak pada pengkodean diagnosis yang tidak akurat.

Ketidak akuratan kode diagnosis akan mempengaruhi data dan informasi laporan, ketepatan tarif *INA-CBG's* yang pada saat ini digunakan sebagai metode pembayaran untuk pelayanan pasien jamkesmas, jamkesda, jampersal, askes PNS yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) di Indonesia (Pujihastuti dan Sudra, 2014), sehingga ketidak akuratan diagnosis ini akan berdampak besar terhadap pendapatan rumah sakit. Rumah sakit akan mengalami kerugian akibat ketidak sesuaian jumlah klaim yang dibayar dengan besaran biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk satu pelayanan (Octaria, 2016).

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Gambaran Penulisan Diagnosis pada Resume Medis Berdasarkan Terminologi Medis ICD-10 di Rumah Sakit Sumber Waras”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang ingin dikemukakan adalah “Bagaimanakah gambaran penulisan diagnosis pada resume medis berdasarkan terminologi medis ICD-10 di Rumah Sakit Sumber Waras? “.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah penulisan diagnosis pada resume medis di Rumah Sakit Sumber Waras sudah sesuai menurut Verifikator?

2. Apakah penulisan diagnosis pada resume medis di Rumah Sakit Sumber Waras sudah sesuai menurut Terminologi Medis ICD-10?
3. Apa faktor-faktor yang menyebabkan penulisan diagnosis pada resume medis belum mengacu pada Terminologi Medis ICD-10?

1.4. Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran penulisan diagnosis pada resume medis berdasarkan terminologi medis ICD-10 di Rumah Sakit Sumber Waras.

1.4.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kesesuaian penulisan diagnosis pada resume medis di Rumah Sakit Sumber Waras Menurut Verifikator.
- b. Mengidentifikasi kesesuaian penulisan diagnosis pada resume medis di Rumah Sakit Sumber Waras Menurut Terminologi Medis ICD-10.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penulisan diagnosis pada resume medis yang belum mengacu pada Terminologi Medis ICD-10.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

Manfaat penelitian bagi rumah sakit diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan guna peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Sumber Waras.

1.5.2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penulisan diagnosis pada resume medis berdasarkan terminologi medis ICD-10 di Rumah Sakit Sumber Waras.

1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan untuk kajian dalam penelitian tentang penulisan diagnosis pada resume medis berdasarkan terminologi medis ICD-10 bagi mahasiswa/i Program Studi D-III rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk meninjau gambaran penulisan diagnosis pada resume medis berdasarkan terminologi medis ICD-10 di Rumah Sakit Sumber Waras. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah resume medis pasien rawat inap bulan Juni 2017 Rumah Sakit Sumber Waras dengan menggunakan analisis deskriptif univariat.